

BAB 4

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Partikel merupakan komponen penting dan tidak dapat dipisahkan penggunaannya dalam tata bahasa Korea. Penelitian ini menganalisis tentang kesalahan penggunaan partikel bahasa Korea *을/를 /-eul/-reul/* dan *에/에서 /-e/-eseo/* di kalangan pembelajar bahasa asing khususnya mahasiswa program studi bahasa Korea Universitas Nasional angkatan 2023. Dari 67 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian diperoleh total 381 kalimat yang dijadikan sebagai data penelitian. Hasil verifikasi dan review mengindikasikan sebanyak 19 kalimat yang dapat dikategorikan kesalahan dalam penggunaan partikel *을/를 /-eul/-reul/* dan *에/에서 /-e/-eseo/*.

Dari hasil telaah lanjutan, ditemukan kesalahan *대치 / daechi* (pergantian/substitusi) merupakan kesalahan yang paling sering terjadi dengan total sebanyak 12 kalimat, kemudian kesalahan yang kedua terjadi pada *누락 / nurak* (penghilangan) dengan total sebanyak 6 kalimat, dan terakhir kesalahan yang jarang ditemukan terjadi pada *첨가 / cheomga* (penambahan) dengan total sebanyak 1 kalimat.

Dimana kesalahan penggunaan partikel ini terjadi karena kurangnya pemahaman tentang fungsi partikel itu sendiri. Seperti pada penggunaan partikel *을 /-eul/* dan *를 /-reul/* adalah yang paling sering terjadi kesalahan penggunaannya, dimana kata yang seharusnya dilekatkan dengan partikel *을 /-eul/* justru dilekatkan dengan *를 /-reul/* begitu sebaliknya. Begitupun dengan kesalahan penggunaan partikel *에 /-e/* dan *에서 /-eseo/* dimana beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan

membedakan kapan harus menggunakan 에 /-e/ dan 에 서 /-eseo/ Dimana keduanya memiliki perbedaan makna dalam kalimat. Dampak dari kesalahan penggunaan ini dapat membuat pemahaman dari kalimat itu menjadi sulit dipahami atau kesalahpahaman mengenai makna dari kalimat itu sendiri.

4.2 Saran

Analisa dari penelitian ini hanya berasal dari satu kelompok yaitu mahasiswa program bahasa Korea Universitas Nasional, di penelitian berikutnya dapat dilakukan perbandingan pemahaman antara pembelajar bahasa Korea di tingkat yang sama namun berasal dari Universitas yang berbeda atau lembaga belajar yang berbeda. Selain itu, batasan analisa dalam penelitian ini hanya pada penggunaan empat jenis partikel, ke depannya analisa dapat diperluas ke aturan tata bahasa yang lain misalnya kata penghubung atau kata pengganti.

